

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ pada variabel likuiditas bernilai positif dengan koefisien regresi sebesar 0,177 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham sehingga H_1 diterima. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas yang baik diterima investor sebagai sinyal positif atau dasar pengambilan keputusan investasi sehingga harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur meningkat.
- 2) Hasil uji hipotesis untuk pengaruh profitabilitas diperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur. Hal ini dikarenakan informasi profitabilitas tidak dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan

perusahaan mengalami *Return On Asset* (ROA) negatif atau perusahaan mengalami kerugian sehingga profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham.

- 3) Hasil uji residual pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara likuiditas terhadap harga saham diketahui nilai signifikasinya adalah 0,547 artinya variabel likuiditas tidak signifikan karena $0,547 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi pada variabel likuiditas bernilai negatif yaitu -0,009, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel likuiditas terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan besar kecilnya aset perusahaan tidak mempengaruhi hubungan likuiditas terhadap harga saham, namun investor hanya dengan memandang likuiditas pada perusahaan sektor infrastruktur. Sehingga besarnya likuiditas yang mampu mempengaruhi harga saham.
- 4) Berdasarkan hasil uji residual pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara variabel profitabilitas terhadap harga saham diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,793 artinya variabel profitabilitas tidak signifikan karena $0,793 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas bernilai negatif yaitu -0,004, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas terhadap harga saham. Hal ini karena besar kecilnya aset tidak menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi, investor tidak memandang informasi profitabilitas sehingga tidak

tertarik untuk berinvestasi. Sehingga perusahaan dengan aset yang besar maupun kecil tingkat profitabilitasnya tetap tidak mempengaruhi harga saham.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dari hasil penelitian ini bahwa selain likuiditas dan profitabilitas terdapat faktor-faktor lain yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai harga saham. Terbukti bahwa likuiditas dan profitabilitas hanya memberikan pengaruh 13% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
- 2) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lainnya untuk digunakan sebagai variabel moderasi.

5.3. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap pertimbangan teori mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infratraktur.

5.3.1 Implikasi Praktis

1) Bagi Investor

Diharapkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan sektor infrastruktur dapat mempertimbangkan dan menganalisa informasi mengenai harga saham. Investor dapat melihat faktor yang mempengaruhi harga saham pada hasil penelitian ini yaitu variabel likuiditas untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Investor dapat memperhatikan variabel likuiditas yang berpengaruh positif terhadap harga saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besar kecilnya perusahaan tidak menjadi batasan bagi investor untuk berinvestasi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan likuiditas terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat memperhatikan likuiditas yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek melalui aktiva lancarnya sehingga berdampak pada harga saham yang meningkat. Kenaikan harga saham akan memberikan

kesejahteraan bagi pemiliknya. Hal tersebut terjadi karena investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi untuk mengalokasikan dananya pada perusahaan perusahaan sektor infrastruktur. Kemudian manajer perusahaan perlu meningkatkan kinerja melalui profitabilitasnya dengan harapan kedepannya kinerja semakin membaik sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan para investor dalam berinvestasi pada perusahaan sektor infrastruktur.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka implikasi teoritis dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur pada periode penelitian tahun 2020-2022. Hal ini berarti perusahaan sektor infrastruktur memiliki kinerja perusahaan yang optimal dilihat dari tingkat likuiditasnya sehingga akan memberikan sinyal positif, kemudian investor tertarik untuk mengalokasikan dananya untuk berinvestasi pada perusahaan sektor infrastruktur sehingga meningkatkan harga saham.

Akan tetapi hasil penelitian pada hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur pada periode penelitian tahun 2020-2022 memiliki *Return On Asset* (ROA) negatif, artinya perusahaan mengalami kerugian. Hal ini tidak

menjadi dasar dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor infrastruktur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap harga saham, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai peran dalam pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur. Ukuran perusahaan tidak hanya diukur dengan menggunakan total aset. Besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur tidak menjadikan dasar investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

